



# Penanggulangan Kecelakaan Kerja

# PENANGGULANGAN KECELAKAAN KERJA

Sebuah perusahaan hendaknya memiliki ruangan khusus (ruang P3K) untuk berjaga-jaga jika ada pegawai yang mengalami kecelakaan kerja. Letak ruang Pertolongan Pertama (P3K) harus pada tempat yang strategis agar penanganan terhadap korban kecelakaan kerja dapat segera dilakukan. Ruang ini harus diberi tanda yang jelas dan setiap pengawas, instruktur, dan pekerja harus mengetahui jalan tercepat menuju ke tempat tersebut



# CONTOH KASUS KECELAKAAN DARURAT DAN PENAGGULANGANYA

## 1). *Pertolongan pada luka.*

*Luka* adalah terputusnya hubungan jaringan oleh suatu sebab

*Penyebab luka*; persentuhan dengan benda tumpul, persentuhan dengan benda tajam, luka bakar

*Cara menolongnya*; dijaga dari kotoran, korban harus direbahkan, tidak memegang luka, pinggiran luka harus dijaga pada saat memasang perban



# CONTOH KASUS KECELAKAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANYA

## 2) Pertolongan pada luka bakar

4 macam tingkat parahnya.....1)kulit merah(2)kulit melepuh(3)kulit dan lapisan bawahnya termakan sama sekali(4)kulit terbakar hangus..

### *Cara penanggulangan;*

- (1)Jika kulit hanya merah belum melepuh maka bagian badan yang terkena itu dituangi air dingin
- (2)Kulit yang keriput tidak boleh digunting
- (3)Kalau ada luka, maka harus dibalut longgar-longgar saja
- (4)Jika badan kena luka angus maka korban harus dibawah kerumah sakit secepatnya
- (5)Selimuti dia dengan selimut tebal dan beri minuman sebanyak banyaknya

# CONTOH KASUS KECELAKAAN DARURAT DAN CARA PENANGGULANGANYA

## *Gejala-gejala;*

- a) Bagian badan yang patah tidak bisa digerakkan.
- b) timbulnya semacam benjolan pada tubuh yang patah.
- c) sakit & nyeri pada tempat yang patah.
- d) letak tulang abnormal.
- e) terkadang ujung tulang yang patah menembus kulit sehingga terjadi luka.

## *Pertolongan pada patah tulang*

### *Cara penanggulangnya;*

- a) Balut jika terluka dengan perban yang steril
- b) Jangan mencoba meluruskan tulang yang patah tersebut
- c) Pasanglah plat kayu atau plat bantu dengan pembalut supaya ujung tulang tidak bergerak





#### 4) Pertolongan pada penyakit pitam.



Penyakit ini biasanya terjadi pada orang yang berumur lebih dari 50 tahun,

##### Gejala-gejala

- a) Pingsan secara tiba-tiba
- b) Warna muka menjadi biru
- c) Nafasnya mendengkur
- d) Biasanya menyebabkan kelumpuhan pada anggota badan atau muka



##### Cara penanggulangannya:

- a) Lepaskan segala pakaian yang menekan
- b) Rebahkan korban dan tinggikan letak kepalanya sedikit
- c) Tidak boleh dilakukan pernafasan buatan

## *5) Pertolongan pada orang pingsan*

*a) Rebahkan korban dan tinggikan kakinya sedikit*

*b) Miringkan kepalanya sedikit Karena mungkin ia akan muntah*

*c) lalu selimuti dia*

*d) Jika ia telah sadar lagi biarkan ia terbaring selama 1/2 jam dan barulah ia minum kopi panas*

## **6) *Pertolongan pada orang yang keseleo dan urat sendi***

Terpeleset/ keseleo kebanyakan terjadi pada urat sendi bulu kaki dan sendi pergelangan dan disebabkan oleh gerakan-gerakan yang luar biasa, ikat-ikat sendi robek ini menyebabkan pendarahan dibawah kulit, sehingga didalam dan keliling sendi timbul benjol yang terasa sakit

### **CARA PENANGGULANGANYA**

- a) Letakan anggota luka yang lebih tinggi dari badan, pasanglah pembalut
- b) Korban dibaringkan (tidur) sehingga ia tidak merasa sakit.
- c) Periksalah ke orang yang lebih ahli untuk pertolongan lebih lanjut



**7) Pertolongan pada kecelakaan yaitu otot dan urat terpuntir**

**a) Anggota yang sakit tidak digerakkan**

**b) Balutkan es disekeliling tempat yang sakit tersebut**

**c) Ikatlah dengan kain pembalut**

**d) kira-kira 4 jam setelah itu dilakukan demah hangat dan demah sejuk berganti-ganti**

**e) Hari kedua mulailah mengurutnya**

**f) Jika sakitnya tidak menunjukan perubahan kearah yang lebih baik hendaklah dibawah kerumah sakit**



## 8). Berbagai macam keracunan yang banyak terjadi

Keracunan asap batu bara

Keracunan obat bius dan obat tidur

Keracunan zat asam

- Angkut korban dari lingkungan yang beracun itudan rebahkan ia didekat jendela yang terbuka supaya mendapat udara yang segar, jika ia pingsan dan kelihatan tidak bernafas lagi, harus dilakukan pernafasan buatan

- Panggil dokter secepatnya, harus di ikhtiarkan supaya korban memuntahkan racun itu dengan memasukkan jari kedalam kerongkongannya (tenggorokan) korban diberi obat norit dan minum susu sebanyak banyaknya. Berikan juga minum kopi panas atau brendi

- Jika racun belum sampai setengah jam berselang terminum, harus dicoba supaya korban muntah, lalu di beri ia minum  $\frac{1}{2}$  liter susu yang di campur kapur.



## ***Kesimpulan***

***1.) Secara teoritis kesehatan kerja merupakan hasil interaksi antara tiga komponen utama yang mempengaruhi penampilan (performance) kerja, yaitu:***

- Kapasitas kerja***
- Beban kerja***
- Lingkungan kerja***

***2.) Secara umum program memperkecil dan menghilangkan kejadian kecelakaan kerja dapat dikelompokkan menjadi :***

- Telaah Personal.***
- Pelatihan Keselamatan Kerja.***
- Sistem Insentif***
- Pembuatan Peraturan Penyelamatan Kerja***

***3.) Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tak terduga dan tidak dikehendaki, mengacaukan suatu proses aktivitas yang telah diatur, merugikan terhadap manusia, merusak harta benda atau kerugian terhadap proses.***



#### **4) Jenis kecelakaan kerja :**

**Kecelakaan kerja berdasarkan lokasi meliputi kecelakaan industri (*Industrial Accident*) dan kecelakaan dalam perjalanan (*Community Accident*).**

**Kecelakaan kerja berdasarkan tingkat keseriusan akibat :**

- ***Minor Accident***
- ***Serious Accident / Lost Time Accident (LTA)***
- ***Fatality Accident***

**5) Pada intinya kecelakaan kerja dapat dicegah dengan memperhatikan 4 faktor yakni : lingkungan, manusia, peralatan, bahaya (hal-hal yang membahayakan)**

**6) Secara umum ada dua hal yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja:**

- ***Unsafe action***
- ***Unsafe condition***

**7) Akibat dari kecelakaan kerja :**

- ***Kerugian bagi instansi***
- ***Kerugian bagi korban***
- ***Kerugian bagi masyarakat dan negara***

## Saran

- (1) Sebaiknya perusahaan meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja dengan cara memperhatikan aspek perangkat keras (peralatan, perlengkapan, mesin, letak, dsb) dan aspek perangkat lunak (manusia dan segala unsur yang berkaitan).
- (2) Perusahaan hendaknya menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat sehingga dapat mengurangi tingkat kecelakaan di lingkungan kerja serta dapat meningkatkan sistem dan produktifitas kerja.



SEKIAN DAN  
TERIMA  
KASIH